

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DENGAN PENGHARGAAN
FINANCIAL/REWARD SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

FRILA PUTRI RAHMAWATI

22001082098



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DENGAN PENGHARGAAN
FINANCIAL/REWARD SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

FRILA PUTRI RAHMAWATI

22001082098



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

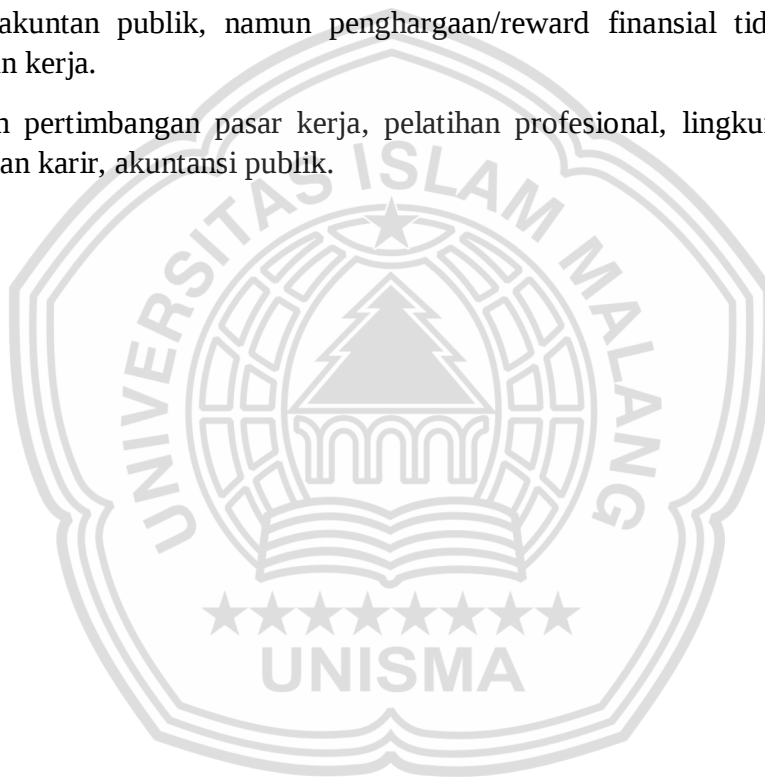
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesi, dan lingkungan kerja, dengan penghargaan/reward finansial sebagai variabel moderasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir sebagai akuntan publik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 pada beberapa perguruan tinggi di Malang. Metode yang digunakan adalah MRA (Moderated Regression Analysis) dengan Hierarchical Regression Analysis. Penelitian ini menganalisis data dengan bantuan program software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk meniti karir sebagai akuntan publik, begitu pula pelatihan profesi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir sebagai akuntan publik. Sementara itu, penghargaan/reward finansial sebagai moderasi mampu mempengaruhi pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karir sebagai akuntan publik, namun penghargaan/reward finansial tidak mampu memoderasi lingkungan kerja.

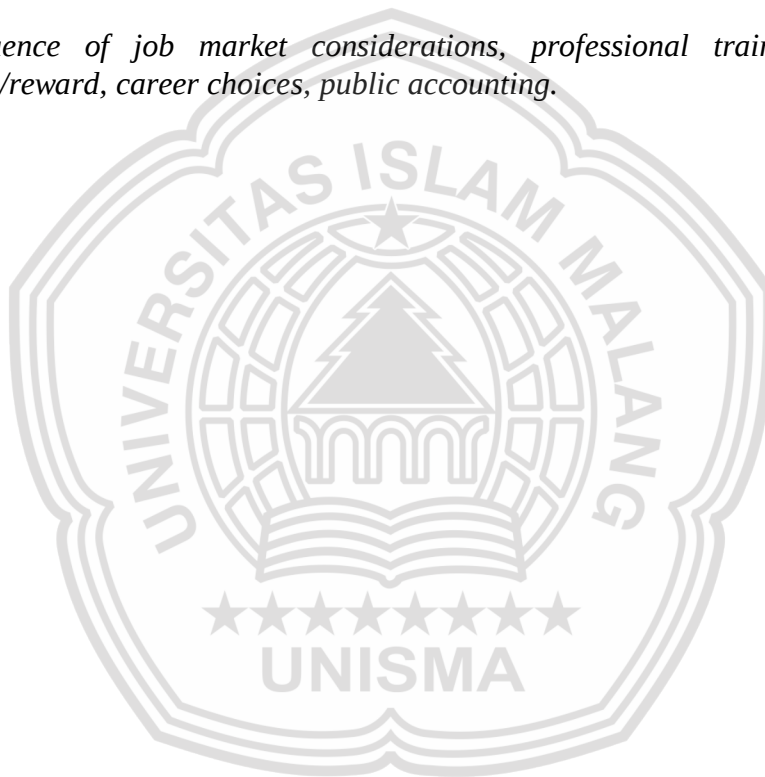
Kata kunci: pengaruh pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan kerja, keuangan/hadiah, pilihan karir, akuntansi publik.



ABSTRACT

The study was conducted to find out the influence of job market considerations, professional training, and work environment, with financial rewards/rewards as a moderating variable on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. The population in this study were students of the 2021 Faculty of Economics and Business Accounting study program at several universities in Malang. The method used MRA (Moderated Regression Analysis) with Hierarchical Regression Analysis. This research analyzed data assisted by the SPSS software program.) The results showed the influence of job market considerations had a significant positive impact on students' interest for their career as a public accountant, as well as professional training and the work environment had no influence on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. Meanwhile, the financial awards/reward as moderation were able to influence of job market considerations and professional training on accounting students' interest in pursuing a career as public accountants, but financial /reward were not able to moderate the work environment.

Keywords: *the influence of job market considerations, professional training, work environment, financial/reward, career choices, public accounting.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang berkembang dengan cepat saat ini, dapat dilihat dari banyaknya bisnis yang tumbuh dan juga berkembang dengan pesat. Hal ini memberikan banyaknya peluang lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja yang baru saja lulus. Salah satunya dari angkatan kerja baru tersebut adalah sarjana ekonomi khususnya yang memiliki jurusan akuntansi. Sarjana akuntansi yang telah menyelesaikan studinya, mereka harus mempunyai beberapa alternatif yang dapat mereka tempuh. Alternatif pertama setelah menyelesaikan pendidikannya sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang S-2. Alternatif kedua sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang sudah lulus bisa langsung bekerja. Dalam hal ini lulusan ekonomi khususnya jurusan akuntansi bebas untuk memilih karir yang mereka inginkan, dalam proses pemilihan karir ini merupakan tahap awal pembentukan karir sebuah akuntan. Menurut Chairunnisa, (2014), “didalam sebuah dunia kerja terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, salah satu profesi tersebut adalah berkarir sebagai akuntan publik, akuntan pendidikan, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah”.

Profesi akuntan publik memiliki peran penting, sebab profesi akuntan yang dituntut untuk memiliki keahlian khusus dalam bidang akuntansi, dan etika profesionalisme. Profesi akuntan juga harus bisa bertanggung jawab dalam pekerjaannya dan juga di dalam organisasinya, serta masyarakat dan juga dirinya sendiri. “Akuntan Publik merupakan seseorang yang profesional di bidang akuntan, yang menjual jasanya kepada masyarakat, jasa yang diberikan oleh akuntan publik ialah berupa pengecekan terhadap laporan keuangan para kreditor, investor, calon investor, calon kreditor, dan instansi pajak, namun akuntan publik juga menjual jasanya

semacam konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penataan sistem akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan” (Mulyadi 2013). Akuntan dapat memberikan pelayanan jasanya melalui sebuah kantor akuntan publik (KAP). Menurut Puspitaningsih (2017), “profesi akuntan publik merupakan sebuah profesi yang nantinya memiliki prospek yang cerah, sebab profesi ini memiliki tantangan dalam bekerja dan pengalaman belajar dan bekerja yang luas”. Di Indonesia salah satu pekerjaan yang prestisius adalah bekerja menjadi akuntan publik, pekerjaan dengan keahlian khusus dibidang akuntansi ini harus memiliki sebuah gelar sarjana ekonomi khususnya program studi akuntansi. Selain memiliki sebuah gelar akuntansi calon akuntan harus mengikuti sebuah ujian yang terdaftar dalam sebuah departemen keuangan, atau yang lebih sering disebut dengan Ujian Akuntan Indonesia yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Tabel 1.1 Jumlah Kantor Akuntan Publik di Indonesia Per Tahun

Tahun	Jumlah Kantor Akuntan Publik Per Tahun	Presentase Jumlah Kenaikan
2020	473	0,00%
2021	474	0,21%
2022	1474	0,00%
2023	480	1,25%

Sumber: <https://pppk.kemekeu.go.id> diakses 07 Februari 2024

Di Indonesia jumlah kantor akuntan publik berdasarkan data dari Kementerian Keuangan Indonesia (KEMENKEU) pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa di Indonesia pertahunnya memiliki jumlah kantor akuntan publik mulai 2020 kantor akuntan publik Indonesia dengan jumlah sebanyak 473 kantor, pada tahun 2021 Indonesia memiliki jumlah kantor akuntan publik sebanyak 474 kantor, dan di tahun 2022 meskipun tidak ada peningkatan atau penurunan, jumlah kantor akuntan publik yang ada di Indonesia pada tahun 2022 sama dengan

tahun 2021 yakni sebanyak 474 kantor, serta pada tahun 2023 jumlah kantor akuntan publik mengalami peningkatan sebanyak 480 kantor. Melihat dari persentase kenaikan jumlah kantor akuntan publik setiap tahunnya, jumlah kantor akuntan publik di Indonesia terus mengalami peningkatan. Dengan bertambahnya jumlah kantor tersebut, kebutuhan untuk audit di Indonesia juga meningkat. Hal ini membuka peluang besar bagi mahasiswa yang baru saja lulus, terutama bagi mereka yang ingin berkarir sebagai akuntan publik.

Tabel 1.2 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Per Tahun

Tahun	Jumlah Akuntan Publik Per Tahun	Presentase Jumlah Kenaikan
2020	1.428	0,00%
2021	1.450	1,54%
2022	1.450	0,00%
2023	1.546	6,62%

Sumber: <https://pppk.kemkeu.go.id> diakses 07 Februari 2024

Sedangkan jumlah akuntan publik di Indonesia dilihat dari data Kementerian Keuangan Indonesia (KEMENKEU) yang ditunjukkan dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa di Indonesia jumlah akuntan publik per tahunnya mulai 2020 dengan jumlah 1.428 orang, 2021 dengan jumlah 1.450 orang, sedangkan tahun 2022 jumlah akuntan publik tidak memiliki kenaikan dengan jumlah 1.450 orang, dan pada tahun 2023 jumlah akuntan publik mengalami kenaikan sebanyak 1.546 orang. Namun dilihat dari fluktuasi persentase kenaikan di Indonesia mengenai akuntan publik masih sangat tidak signifikan, dari banyaknya kantor akuntan publik dan semakin banyaknya kuantitas wajib audit di Indonesia, Indonesia masih sangat kekurangan dalam pekerjaan profesi akuntan publik. Dari hal tersebut dapat terlihat adanya faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa lulusan ekonomi, khususnya dari program studi

akuntansi, untuk berkarir sebagai akuntan publik. Faktor – faktor dan pengaruh tersebut meliputi:

Pengaruh yang pertama yakni mahasiswa mempertimbangkan Pasar Kerja dalam memilih profesi akuntan publik, pengaruh yang pertama ini merupakan pertimbangan yang dilakukan seseorang saat akan memilih sebuah pekerjaan, karena dalam sebuah pekerjaan selalu menawarkan berbagai peluang karir. “Pertimbangan pasar kerja merupakan dimana seseorang tersebut memiliki pertimbangan dalam memilih sebuah pekerjaan, seseorang melakukan hal ini dikarenakan dalam sebuah pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda” (Ferina,2018). Menurut Rifalny, (2023) “profesi yang memiliki pasar kerja yang luas dibandingkan dengan pasar kerja yang kecil hal ini akan lebih diminati oleh seseorang yang akan mencari sebuah pekerjaan, sebab semakin luasnya sebuah pasar kerja dalam suatu perusahaan akan semakin memberikan kesempatan karyawan dalam sebuah perusahaan untuk semakin berkembang”.

Pengaruh atau faktor yang kedua yakni Pelatihan Profesional, Menurut Iftinan, (2018), “pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan perusahaan terhadap karyawan yang memiliki fungsi agar meningkatkan kinerja karyawan, dan agar mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan nantinya”. Pelatihan profesional merupakan faktor yang harus diikuti oleh para pekerja baru yang masih akan memulai sebuah pekerjaan di perusahaan nantinya, dan juga diikuti oleh para pekerja yang lama yang memang masih membutuhkan pelatihan profesional seperti mengikuti ujian sertifikasi khusus sesuai dengan pekerjaan yang diambil.

Pengaruh atau faktor yang ketiga yakni Lingkungan Kerja, penelitian yang dilakukan oleh Viriany & Wirianata, (2022) menunjukkan bahwa “lingkungan kerja merupakan kegiatan yang ada di dalam sebuah pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerja dalam menjalankan tugasnya di dalam perusahaan tersebut, sebab lingkungan kerja yang nyaman akan menjadi salah satu

pertimbangan seseorang untuk berkarir”. Lingkungan kerja yang nyaman, menyenangkan, serta hubungan yang baik antar sesama rekan kerja maupun dengan atasan merupakan faktor yang penting untuk para pekerja sebab dengan lingkungan kerja yang seperti itu membuat pekerja dalam perusahaan tersebut dapat bekerja secara optimal dan menggunakan waktu kerja yang diberikan perusahaan digunakan secara efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai perusahaan tersebut.

Penghargaan *financial/reward* merupakan pengaruh atau faktor lain yang dapat memperkuat maupun memperlemah ketiga faktor diatas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian Karina, (2020), menunjukkan “Penghargaan *Financial/Reward* merupakan salah satu hal yang paling dipertimbangkan seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, hal ini menjadi sebuah pertimbangan seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, sebab kebutuhan hidup pribadi seseorang yang semakin meningkat membuat seseorang dan mahasiswa berfikir untuk memilih sebuah pekerjaan atau profesi dengan penghasilan atau gaji yang tinggi agar kebutuhan seseorang tersebut terpenuhi”. Oleh karena itu dalam penelitian ini Penghargaan *Financial/Reward* berperan sebagai faktor moderasi, yang nantinya bertindak sebagai variabel yang akan memperkuat atau memperlemah dari pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja. Penghargaan *Financial/Reward* merupakan faktor yang paling penting ketika seseorang atau mahasiswa yang akan mencari sebuah pekerjaan, dengan penghasilan gaji yang tinggi dan sesuai serta penghargaan yang sesuai dengan kontribusi seseorang tersebut dalam melakukan pekerjaannya merupakan hal yang paling diminati oleh seseorang khususnya mahasiswa akuntansi yang akan mencari sebuah pekerjaannya nantinya. Lulusan baru, terutama sarjana akuntansi saat memilih berkarir sebagai akuntan publik, cenderung mengharapkan penghargaan *financial/reward* yang sepadan dengan usaha dan kontribusi yang telah mereka kerjakan dalam sebuah perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, dan Lingkungan Kerja, serta terdapat faktor moderasi yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah dari ketiga faktor yang lainnya yakni penghargaan *financial/reward* terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian serta peneliti juga ingin mengetahui mengenai minat yang diinginkan oleh mahasiswa lulusan baru khususnya sarjana akuntansi dalam memilih sebuah profesi nantinya.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik Dengan Penghargaan *Financial/Reward* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan *financial/reward* dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah pelatihan profesional dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik?
4. Apakah lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik?

5. Apakah penghargaan *financial/reward* dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik?
6. Apakah penghargaan *financial/reward* mampu memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik?
7. Apakah penghargaan *financial/reward* mampu memoderasi pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik?
8. Apakah penghargaan *financial/reward* mampu memoderasi pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar mendapatkan bukti yang empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan *financial/reward* mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja pada minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional pada minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja pada minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik.
5. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan *financial/reward* pada minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik.

6. Untuk mengetahui peran moderasi penghargaan *financial/reward* pada pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik
7. Untuk mengetahui peran moderasi penghargaan *financial/reward* pada pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik
8. Untuk mengetahui peran moderasi penghargaan *financial/reward* pada lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Se Kota Malang untuk berkarir sebagai akuntan publik

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak – pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi bidang Ilmu

Harapannya pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk mengembangkan ilmu akuntansi pada mata kuliah pemeriksaan akuntansi 1 dan 2, dan audit.

- b. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan berguna sebagai referensi untuk peneliti lain yang meneliti masalah mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

c. Bagi *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Dalam teori ini menjelaskan mengenai perilaku seseorang sebagai dari minat seseorang tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan dalam memilih sebuah karir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perguruan tinggi

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi informasi perguruan tinggi, khususnya jurusan akuntansi untuk dapat terus meningkatkan kualitas sistem pembelajaran sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas untuk berkarir sebagai akuntan.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

Harapannya untuk Kantor Akuntan Publik supaya dapat membantu dan memberi informasi serta masukan bagi kantor akuntan publik mengenai keinginan dan ekspektasi calon pekerja dalam berkarir sebagai akuntan publik.

c. Bagi Manajer

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi dan nasihat kepada manajer kantor akuntan publik tentang keinginan semua karyawan dalam perusahaannya.

d. Bagi IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan membantu IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) mengetahui keinginan dan faktor minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik, sehingga IAPI (Institut

Akuntan Publik Indonesia) dapat memberikan dorongan lebih kuat kepada mahasiswa dalam mengikuti ujian CPA nantinya sebagai syarat menjadi akuntan publik yang berprofesi.

e. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk menjadi profesi akuntan publik, dengan mereka menjadi tahu apa saja yang didapat ketika menjadi akuntan publik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana semua variabel mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Faktor – faktor tersebut termasuk pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, dengan penghargaan *financial/reward* sebagai moderasi. Penelitian ini mengambil sampel 100 mahasiswa dari Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, dan Universitas Negeri Malang. Yang semua adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2021. Berdasarkan hasil dari data yang telah dianalisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan, berikut dapat dibuat sebuah kesimpulan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan *financial/reward* berpengaruh secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
2. Faktor pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
3. Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, tidak dipengaruhi oleh faktor pelatihan profesional.
4. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor lingkungan kerja.
5. Penghargaan *financial/reward* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

6. Penghargaan *financial/reward* dapat memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
7. Penghargaan *financial/reward* mampu memoderasi pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
8. penghargaan *financial/reward* tidak mampu memoderasi pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan tersebut meliputi:

1. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti hanya menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*, sehingga peneliti tidak dapat memantau secara langsung pengisian kuesioner. Oleh karena itu, kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data dari kuesioner tersebut.
2. Penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel independen yakni, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja. Akibatnya peneliti tidak dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
3. Penelitian ini hanya melibatkan tiga universitas di Kota Malang yaitu Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), dan Universitas Negeri Malang (UM).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian berikutnya yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengumpulkan data sebaiknya menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratannya, dengan cara melakukan wawancara secara langsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel independen lainnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Seperti menggunakan variabel lingkungan keluarga, motivasi, personalita, dan nilai-nilai sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah banyak sampel pada mahasiswa perguruan tinggi Se Kota Malang.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 3, 9.
- Alfian, A. H., & Rahmana, M. I. (2023). Analisis Dampak Beban Kerja Dan Gaji Terhadap Kinerja Karyawan Tenaga Sukarela Rumah Sakit : Perspektif Potensi Kecurangan Yang Terjadi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 14. <https://doi.org/10.30659/ekobis.24.1.14-27>
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomica*, 05(01), 224–234.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ardiansyah, I. (2021). *pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pramugarha di harris hotel & conventions kepala gading*. 23(1), 16–27.
- Arismutia. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182–193.
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5640>
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis faktor-faktor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa ekonomi akuntansi universitas tanjungpura pontianak). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Effendi, D. K., Rusli, A., & others. (2023). Pengaruh Kompensasi Langsung Dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Voda Indonesia Sidoarjo). *Jurnal Manajemen Purna Iswara*, 5(1), 39–51. <https://jurnal.abi.ac.id/index.php/jmpi/article/view/34/34>
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Aista Journal*, 1(2), 150–164. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Fadilah, D. H., & Rosidi. (2017). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi

Universitas Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).

- Faisal, A. (2021). *Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang)* Akhmad. 10(02), 24–35.
- Febryan, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>
- Ferina, Z. I. (2018). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bengkulu). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 80–86. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v6i1.441>
- Fitriana, D., & Yanti, H. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.174>
- Gustia Mauri, Eliyanora, E., & Eka Siskawati. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i2.32>
- Harianti, S. S., & Taqwa, & S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang. *Perkembangan Akuntan Publik*, 5, 1029–1044. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730>
- Iftinan, farahdina fairuz. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di Kap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 1–24.
- Irnasiwi, N. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 3. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/5021>
- Ismiarif, N. Al, Hasanah, S., & Nurhayati, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 268–292.
- Karina, N. (2020). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dan Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Publik Pernghargaan Finansial sebagai Variabel Moderating. *Ilmiah Wahana Akuntansi*, 1–23. http://eprints.ums.ac.id/14213/2/BAB_I.pdf
- Lara. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. 0, 1–23.
- Liana, L. (2009). Mra Dengan Spss. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.
- Marsinah, & Hatidah. (2022). Pengaruh Upah Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.

Sejahtera Bersama. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(4), 531–543.
<https://doi.org/10.55123/mamen.v1i4.1007>

Naminingsih, N. N., & Rahmayati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas*, 2001, 1036–1052.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/11423/2.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Neneng Paridatul et al. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 40–57.

Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59.
<https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>

Primaswara, K., & Handayani, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–19.

Puspitaningsih, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*, 1–10.

Putri, A. A., & Fitra, H. (2023). Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah: Pengaruh Norma Subjektif, Marketability, dan Penghargaan Finansial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 291–304. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.698>

Qothrunnada, A., & Zakiy, F. S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(1), 66–85. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1163>

Ridha, N. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673.
<https://doi.org/10.1111/cgf.13898>

Rita Andini, D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran Rita. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>

Sari, M. (2013). Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174–201. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/148/93>

Senjari, R. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jom Fekon*, 3(1), 133–147.

Supriyadi, Ivan Prasetya Winawan Made Dan. (2018). Hubungan Persepsi terhadap Lingkungan Kerja dengan Kepuasan Kerja yang Dimoderasi Motivasi Kerja pada Wiraniaga

- Ramayana Department Store Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 339. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i02.p09>
- Suyatmin, S., Aris, M. A., & Wahyono, W. (2016). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 131–143. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i2.2612>
- T. Shelvira Rifalny. (2023). Analisa Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Akuntansi Batam terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 15(2), 165–178. <https://doi.org/10.37151/jsma.v15i2.137>
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.165>
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 109–120.
- Yopeng, M., & Hapsari, A. N. S. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 234. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.7964>

